

Laporan Eksplorasi – Juni 2019

Ringkasan: PT Merdeka Copper Gold Tbk (Merdeka) terus melanjutkan kegiatan eksplorasi di tiga daerah berbeda di Indonesia. Daerah tersebut adalah Tujuh Bukit di Jawa Timur, Pulau Wetar di Maluku Barat Daya, dan Pani di Gorontalo seperti ditunjukkan pada Gambar 1 di bawah. Kegiatan eksplorasi di daerah Tujuh Bukit difokuskan pada sumberdaya porfiritembaga dan emas, di daerah Pulau Wetar difokuskan pada sumberdaya tembaga, sementara di daerah Pani difokuskan pada eksplorasi sumberdaya emas.

Adapun total biaya yang dikeluarkan untuk mendukung seluruh kegiatan eksplorasi yang dilakukan Merdeka di Indonesia selama bulan Juni 2019 adalah sebesar Rp13,3 miliar.

Gambar 1: Daerah Kegiatan Eksplorasi yang Dilakukan oleh Merdeka di Indonesia



Tembaga dan Emas: Kegiatan eksplorasi sumberdaya porfiri tembaga dan emas pada Upper High Grade Zone (UHGZ) di daerah Tujuh Bukit merupakan kombinasi dari pemboran dari permukaan dan pemboran dari bawah tanah.

Empat lubang bor telah terlaksana selama bulan Juni termasuk di dalamnya adalah selesainya pemasangan *decline cover hole* yang telah dimulai sejak bulan Mei 2019 dan permulaan pemboran eksplorasi dari bawah tanah. *Cover hole* UGTH-19-010 sepanjang 406,5 m dengan kedalaman akhir mencapai 671,1 m telah selesai dipasang untuk selanjutnya akan digunakan sebagai stasiun pemantauan air. Lubang bor eksplorasi (UHGZ-19-002) berhasil dipasang sepanjang 10 m pada bulan ini dimana lubang bor ini direncanakan untuk menguji keberlanjutan zona mineralisasi South Block pada UHGZ. Lokasi dari kedua lubang bor di atas dapat dilihat pada Gambar 2 di bawah.

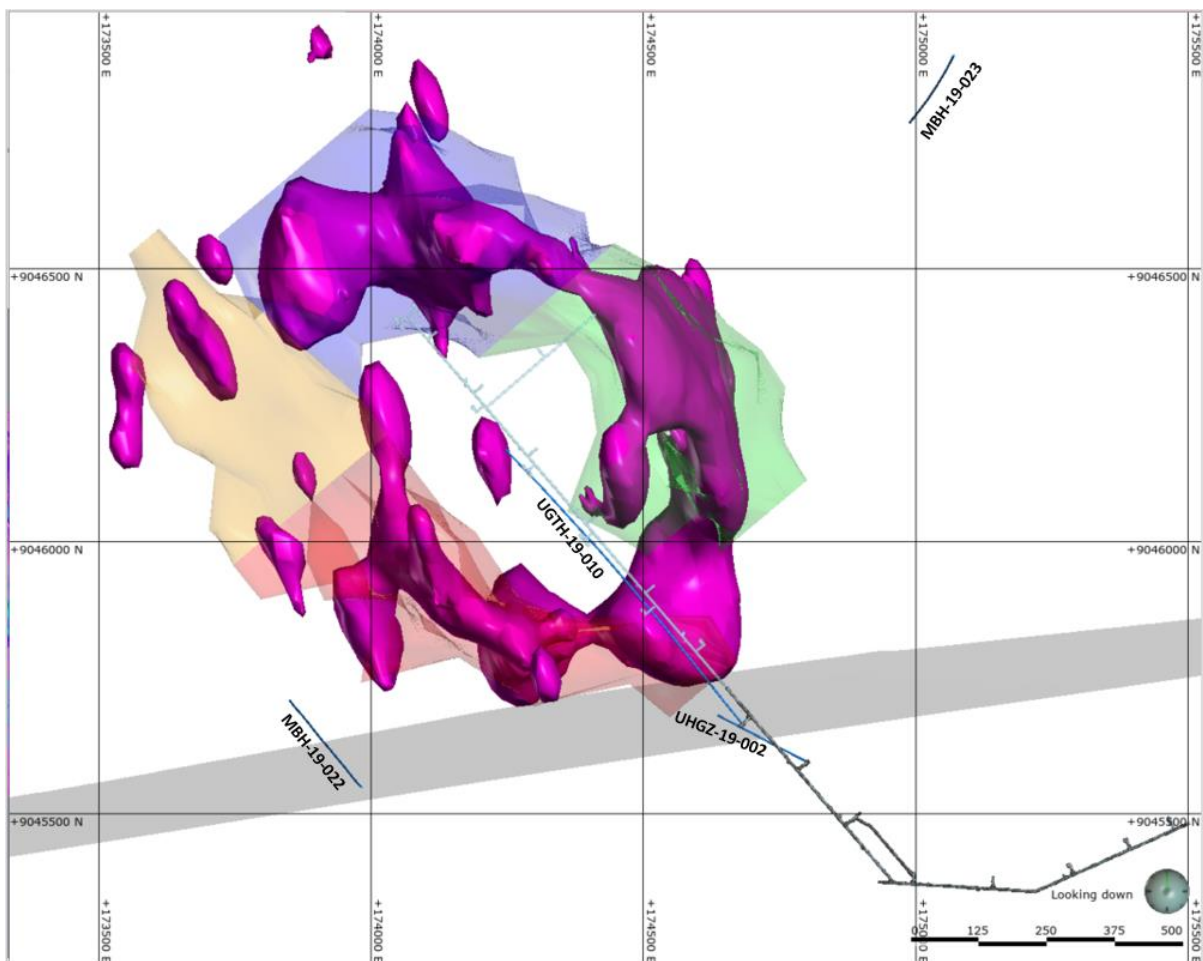
Lubang bor dari permukaan untuk studi hidrogeologi (MBH-19-022) yang dirancang untuk mengukur debit air pada struktur yang berdekatan dengan UHGZ berhasil dipasang sepanjang 267,3 m dengan

kedalaman akhir mencapai 600 m selama bulan Juni. Selain itu, terdapat lubang bor untuk hidrogeologi lainnya yakni (MBH-19-023) yang telah dimulai pemasangannya pada bulan Juni ini dan telah terpasang sepanjang 116,7 m. Pemboran untuk program studi hidrogeologi direncanakan akan selesai sepenuhnya pada bulan November 2019.

Commissioning laboratorium spektral Corescan telah berhasil dilakukan pada bulan Juni. Laboratorium Corescan akan menyediakan berbagai data yang sangat diperlukan untuk pemodelan badan bijih seperti data kuantitatif mineral, alterasi, dan geoteknik.

Total biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan eksplorasi UHGZ di daerah Tujuh Bukit pada bulan Juni adalah sebesar Rp11 miliar. Termasuk di dalamnya adalah Rp8 miliar untuk kemenerusan pengembangan *exploration drift*, Rp800 juta untuk pendefinisian sumberdaya melalui pemboran dari bawah tanah, dan Rp2,2 miliar untuk pemboran dari permukaan dan beragam kegiatan eksplorasi lainnya. Seluruh kegiatan tersebut dilakukan melalui sebuah kontrak kerja sama antara Merdeka dengan PT Merdeka Mining Servis.

Gambar 2: Lokasi Lubang Bor UHGZ-19-002, UGTH-19-010, MBH-19-022, dan MBH-19-023



Tembaga: Tidak ada tambahan lubang bor yang selesai dilakukan pada bulan Juni di Pulau Wetar. Kegiatan *onsite* difokuskan pada pemilihan sampel untuk pengujian metalurgi, sementara kegiatan

offsite difokuskan pada aktifitas terkait pengembangan program pemboran *infill* di area *future* Partolang dan interpretasi data *airborne geophysical* yang telah dikumpulkan pada bulan Januari dan Februari tahun 2019. Program pemboran *infill* di area Partolang dirancang untuk dapat mengkonversi angka sumberdaya tembaga teroka menjadi sumberdaya terunjuk. Hingga saat ini, direncanakan 34 lubang bor *infill* dengan panjang total diperkirakan mencapai 3.159 m (7 *diamond drill holes* dengan total 700 m dan 27 *reserve circulation holes* dengan panjang total diperkirakan mencapai 2.450 m) didasarkan pada nominal *drill spacing* 50 m x 25 m.

Hasil sementara untuk survei *airborne* telah diterima, dimana beberapa target yang relatif dangkal (<150 m) telah teridentifikasi namun yang target tersebut masih perlu diuji kembali lebih lanjut. Perlu diingat bahwa target tersebut masih bersifat sementara dan diperlukan informasi lebih lanjut seperti struktur geologi dan kondisi geokimia permukaan sebelum program pemboran dirancang dan diimplementasikan.

Total biaya untuk kegiatan eksplorasi meliputi berbagai aktifitas pengambilan sampel, untuk pengujian metalurgi, interpretasi hasil, permodelan sumberdaya, serta analisa lebih lanjut untuk survei *airborne geophysical* yang telah selesai dilakukan selama bulan Juni diperkirakan mencapai Rp800 juta. Seluruh kegiatan tersebut dilakukan melalui sebuah kontrak kerja sama antara Merdeka dengan PT Merdeka Mining Servis.

Emas: Merdeka memiliki 67% angka kepemilikan di Pani untuk 1 kilometer persegi KUP/IUP. Pada April 2019, perizinan telah dikeluarkan untuk memulai kegiatan pemboran eksplorasi setelah diselesaikannya berbagai kewajiban remediasi. Sebagian kewajiban remediasi telah terselesaikan di bulan Juni 2019 dimana penjadwalan pemboran di bulan Agustus tertunda untuk peninjauan akhir terkait dengan strategi kebijakan anggaran. Peningkatan fasilitas *onsite* terus dilakukan untuk mendukung seluruh kegiatan pemboran. Program pengujian analisa unsur yang dilakukan secara ekstensif di laboratorium analitik yang berlokasi di Jakarta dan akan terselesaikan dalam waktu dekat. Total biaya yang dikeluarkan untuk seluruh kegiatan persiapan pemboran eksplorasi di daerah Pani pada bulan Juni 2019 diperkirakan mencapai nilai Rp1,5 miliar.